



**PUTUSAN**

Nomor 0052/Pdt.G/2019/PA.Ars

بسم الله الرحمن الرحيم

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Arso yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

**Penggugat**, tempat dan tanggal lahir Jayapura, 31 Agustus 1994, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Keerom, sebagai  
**Penggugat;**

**melawan**

**Tergugat**, tempat dan tanggal lahir Arso, 29 Agustus 1991, agama Islam, pendidikan SMK, pekerjaan Supir, dahulu tempat kediaman di Kabupaten Keerom, namun sekarang tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sebagai  
**Tergugat;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

**TENTANG DUDUK PERKARANYA**

Bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan tertanggal 23 Juli 2019 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Arso dengan perkara Nomor 0052/Pdt.G/2019/PA.Ars tanggal 23 Juli 2019 dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 14 September 2013, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang di catat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama .., Kabupaten Keerom, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor .. Tertanggal 14 September 2013;

Hal. 1 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di .. Arso;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah berhubungan layaknya suami istri (Ba'da Dukhul) dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak bernama :
  - 3.1. Anaka ke 1 Permatasari, perempuan, umur 5 tahun;
  - 3.2. Anak ke 2 Maharani, Perempuan, umur 4 tahun;Sekarang keduanya berada dalam asuhan Penggugat
4. Bahwa pada awal bulan Januari 2019, Tergugat pamit pergi bekerja, akan tetapi Tergugat tidak pernah kembali lagi hingga sekarang;
5. Bahwa sejak Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah wajib kepada Penggugat dan sudah tidak diketahui keberadaannya dengan jelas dan pasti;
6. Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat di rumah orang tua Tergugat .., akan tetapi orang tua dan saudara Tergugat tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat;
7. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat, Penggugat di bantu oleh orang tua Penggugat;
8. Bahwa dengan kejadian tersebut, Tergugat telah melanggar sigat taklik talak oleh karenanya Penggugat tidak ridho dan mengajukan gugatan ke Pengadilan Agama;
9. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Arso segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

## PRIMER

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu Khul'i Tergugat Terhadap Penggugat;
3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Hal. 2 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



#### **SUBSIDER**

Apabila Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Hakim yang bersidang telah berusaha menasihati Penggugat, namun tidak berhasil;

Bahwa pemeriksaan perkara ini diawali dengan pembacaan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa:

##### **A. Surat:**

- Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang aslinya dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama .., Kabupaten Keerom Nomor 79/07/IX/2013 tertanggal tanggal 14 September 2013 yang telah diberi meterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, lalu diberi tanda P.1;
- Fotokopi Surat Keterangan Meninggalkan Keluarga Nomor 475/52 yang dikeluarkan oleh Kepala Kampung .., Kabupaten Keerom, tertanggal 25 Juli 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata sesuai, lalu diberi tanda P.2;

##### **B. Saksi:**

**1. Saksi 1**, tempat tanggal lahir Garut, 15 Agustus 1990, agama Islam, pekerjaan wirausaha, tempat tinggal di Jalan .., Kabupaten Keerom, di bawah sumpah saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat adalah ipar saksi, sedangkan Tergugat suami Penggugat;

*Hal. 3 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.*



- Bahwa saksi hadir pada waktu Penggugat dan Tergugat menikah yang dilangsungkan di rumah orang tua Penggugat di .., Kabupaten Keerom pada tahun 2013;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang sekarang diasuh oleh Penggugat;
- Bahwa selama buramah tangga Tergugat tidak dapat memberikan nafkah kepada Penggugat dan anak-anaknya secara layak;
- Bahwa sejak Januari tahun 2019, Tergugat meminta izin dari Penggugat untuk pergi bekerja di Manokwari, namun sejak Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui keberadaannya, bahkan nomor handphone Tergugat sudah tidak aktif, Penggugat dan pihak keluarga sudah mencari tahu keberadaan Tergugat melalui orang tua dan saudara-saudaranya, namun orang tua dan saudara-saudara Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat;
- Bahwa sejak Tergugat pergi sampai sekarang Tergugat tidak pernah memberitahu keberadaannya, bahkan tidak pernah mengirimkan nafkah kepada Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa Tergugat pergi tidak meninggalkan harta berupa apapun untuk memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak-anaknya, sehingga Penggugat yang berusaha sendiri dan dibantu orang tua Penggugat untuk memenuhi kebutuhan hidup;
- Bahwa pihak keluarga sudah menasihati Penggugat, agar menunggu sampai Tergugat kembali untuk membina rumah tangganya, namun tidak berhasil, karena Penggugat sudah tidak ridha atas perbuatan Tergugat tersebut;

**2. Saksi 2**, tempat tanggal lahir Tangerang, 25 Mei 1991, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di ..Kabupaten Keerom, di bawah sumpah saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat adalah keponakan saksi, sedangkan Tergugat suami Penggugat;

*Hal. 4 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.*



- Bahwa waktu Penggugat dan Tergugat menikah saksi hadir, yang dilangsungkan pada bulan September tahun 2013 di rumah orang tua Penggugat di ..., Kabupaten Keerom;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat di rumah orang tua Penggugat dan sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak sekarang diasuh oleh Penggugat, namun selama buramah tangga Tergugat tidak dapat memberikan nafkah secara layak kepada Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat untuk pergi bekerja di Manokwari atas izin Penggugat, namun sejak Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa Penggugat sudah berusaha menghubungi Tergugat melalui nomor handphone Tergugat, tetapi sudah tidak aktif sampai sekarang, dan selama Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah kembali, bahkan tidak pernah mengirimkan nafkah kepada Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa Penggugat dan pihak keluarga sudah mencari tahu keberadaan Tergugat melalui orang tua dan saudara-saudara Tergugat, namun orang tua dan saudara-saudara Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat;
- Bahwa Tergugat pergi tidak meninggalkan harta berupa apapun untuk memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak-anaknya, sehingga Penggugat yang berusaha sendiri dan dibantu orang tua Penggugat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya;
- Bahwa pihak keluarga pernah menasihati Penggugat agar menunggu sampai Tergugat kembali untuk membina rumah tangganya, namun tidak berhasil, karena Penggugat sudah tidak ridha atas perbuatan Tergugat tersebut;

Bahwa Penggugat menyatakan tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi-saksi Penggugat tersebut;

*Hal. 5 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.*



Bahwa selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan mohon agar Hakim menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, maka ditunjuklah hal-hal yang tercantum dalam Berita Acara Sidang perkara ini yang selanjutnya menjadi bagian dan tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir, ketidakhadiran Tergugat tidak disebabkan oleh suatu alasan yang sah menurut hukum oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak pernah hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 143 ayat 1 dan 2 Kompilasi Hukum Islam Hakim yang bersidang telah berupaya menasihati Penggugat agar kembali hidup rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan pada pokoknya sejak bulan Januari 2019 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya, Penggugat sudah berusaha mencaritahu keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti yang telah diajukan Penggugat tersebut majelis mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah telah bermeterai cukup, telah dinazegelen dan cocok dengan aslinya, asli bukti tersebut merupakan akta autentik, yang mempunyai kekuatan

*Hal. 6 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.*





pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil pembuktian sebagaimana ketentuan pasal 285 R.Bg dan pasal 2 ayat (2) UU No.1 tahun 1974 jo pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam sehingga Majelis Hakim berpendapat bukti tersebut dapat diterima sebagai dasar pertimbangan hukum;

Menimbang, bahwa bukti P.2 berupa fotokopi Surat Keterangan meninggalkan Keluarga bermeterai cukup, telah dinazegelen dan cocok dengan aslinya, asli bukti tersebut merupakan akta autentik, yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil pembuktian sebagaimana ketentuan pasal 285 R.Bg;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sejak awal tahun 2019, Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya dan sejak pergi sampai sekarang Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan anak-anaknya;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat merupakan orang dekat yang telah memberikan keterangan tentang apa yang dilihat dan didengar sendiri mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan saling bersesuaian dan telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 308 dan pasal 309 R.Bg., oleh karenanya keterangan saksi-saksi Penggugat dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 14 September 2013, dan sudah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa Tergugat tidak dapat memberikan nafkah secara layak kepada Penggugat dan anak-anaknya selama berumah tangga;
- Bahwa sejak bulan Januari tahun 2013 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat atas izin Penggugat dengan maksud bekerja di Manokwari,

Hal. 7 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.



namun setelah pergi Tergugat tidak pernah menghubungi Penggugat, bahkan nomor handphone Tergugat sudah tidak aktif;

- Bahwa Tergugat pergi tidak meninggalkan harta berupa apapun untuk memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa sejak Tergugat pergi sampai sekarang, Tergugat tidak pernah kembali dan tidak pernah mengirimkan nafkah kepada Penggugat dan anak-anaknya, sehingga Penggugat yang berusaha sendiri dan dibantu orangtua Penggugat untuk memenuhi kebutuhan hidup Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa Penggugat dan pihak keluarga sudah berusaha mencari tahu keberadaan Tergugat melalui orang tua dan saudara-saudara Tergugat, namun orang tua Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat;
- Bahwa Penggugat sudah tidak ridha atas perbuatan Tergugat tersebut, sehingga tetap mau bercerai dari Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang telah dikonstatir tersebut di atas, maka Hakim berpendapat bahwa oleh karena Tergugat telah meninggalkan Penggugat, dan Tergugat tidak memberikan nafkah wajib kepada Penggugat lebih tiga bulan dan telah membiarkan Penggugat sudah lebih enam bulan lamanya, kemudian Penggugat menyatakan tidak ridha dan rela atas perbuatan Tergugat tersebut, maka terbukti Tergugat telah melanggar shighat taklik talak point 2 dan 4 yang diucapkan setelah akad nikah sebagaimana tercantum dalam kutipan akta nikah;

Menimbang, bahwa Hakim telah menasihati Penggugat, agar menunggu Tergugat kembali untuk hidup rukun, namun tidak berhasil, maka Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah dan tidak bisa untuk dirukunkan kembali, padahal perkawinan merupakan ikatan yang sangat kuat (*mitsaqan ghalidzan*) untuk menaati perintah Allah dan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah* sesuai Pasal 2 dan 3 Kompilasi Hukum Islam;

*Hal. 8 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.*





Menimbang bahwa terhadap kasus ini Majelis Hakim sependapat dengan ahli hukum Islam, dalam dalil Kitab Asy Syarqowi Al At -Tahrir Juz II halaman 302 yang berbunyi :

من علق طلاقا بصفة وقع وجودها عملا بمقتضى اللفظ

Artinya : *Barang siapa menggantungkan talak dengan suatu sifat maka jatuhlah talak itu dengan terwujudnya sifat tersebut sesuai dengan bunyi lafadnya;*

Menimbang, bahwa syarat untuk putusanya hubungan perkawinan dengan pelanggaran taklik talak telah terpenuhi, yaitu adanya pelanggaran sighat taklik talak oleh Tergugat, Penggugat tidak ridha dan Penggugat telah membayar uang *iwadh* (pengganti) Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sebagai penegasan ketidak senangnya atas sikap Tergugat yang telah melanggar sighat taklik talak dan sebagai syarat jatuhnya talak dengan alasan pelanggaran taklik talak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, gugatan Penggugat telah cukup beralasan dan berdasarkan hukum karena telah memenuhi maksud pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, sehingga dengan bersandar pula pada pasal 149 ayat (1) R.Bg, maka gugatan Penggugat patut untuk dikabulkan dengan *Verstek* dengan menetapkan jatuh talak satu khul'i Tergugat atas Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi tertibnya pencatatan dalam administrasi pernikahan/perceraian maka berdasarkan ketentuan pasal 84 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Hakim memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang

Hal. 9 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.



diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan dan kaidah hukum yang berkaitan dengan perkara ini;

**MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat terhadap Penggugat dengan iwadh sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 526,000.00 (lima ratus dua puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan Pengadilan Agama Arso yang dijatuhkan berdasarkan hasil keputusan Hakim pada hari Kamis tanggal 28 November 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 30 Rabiul Awal 1441 Hijriah, oleh FAHRI LATUKAU, SHI. sebagai Hakim Tunggal, putusan mana dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh YULIANI, SH. sebagai Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Panitera Pengganti,

Hakim,

ttd

ttd

YULIANI, SH.

FAHRI LATUKAU, SHI.

**Perincian biaya perkara:**

- |                      |   |     |            |
|----------------------|---|-----|------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : | Rp. | 30,000.00  |
| 2. Biaya Proses      | : | Rp. | 50,000.00  |
| 3. Biaya Panggilan   | : | Rp. | 410,000.00 |
| 4. PNB               | : | Rp. | 20,000.00  |
| 5. Biaya Redaksi     | : | Rp. | 18,000.00  |
| 6. Biaya Meterai     | : | Rp. | 6,000.00   |

Jumlah Rp. 566,000.00

(lima ratus enam puluh enam ribu rupiah)



Arso, 28 November 2019  
Untuk salinan  
Panitera,

HASMAWATI, SH.

Hal. 11 dari 11 Put. No. 0052/Pdt.G/2019/PA Ars.